

BAB V

PENUTUP

5.1 Rangkuman

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang menggunakan setengah atau seluruh bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Salah satu Kabupaten yang memiliki hotel berbintang terbanyak adalah Gianyar. Dalam menjalankan sebuah bisnis khususnya perhotelan pastinya akan menimbulkan sebuah masalah seperti kesenjangan anggaran atau *budgetary slack*.

Anggaran menjadi unsur yang penting di dalam sebuah kegiatan perencanaan perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap kehidupan bisnis yang dijalani. Partisipasi anggaran merupakan sebuah proses yang menyusun anggaran yang dapat melibatkan individu atau seseorang secara langsung ataupun tidak langsung dan memiliki tanggungjawab terhadap tujuan penyusunan anggaran. Anggaran yang disusun dan telah disetujui bersama-sama memberikan manfaat dengan baik yang digunakan sebagai alat perencanaan maupun digunakan sebagai alat pengukur kinerja. Penilaian kinerja ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran yang telah ditentukan, dimana karyawan akan diberikan sebuah penghargaan atau *reward* jika perencanaan terhadap anggaran tersebut tercapai dan akan memberikan sanksi atau *punishment* ketika itu tidak tercapai. *Reward* secara tidak langsung memberikan motivasi kepada karyawan karyawan dalam

persaingan positif dengan sesama karyawan lainnya. Komunikasi juga memiliki peranan penting di dalam menjalankan sebuah perusahaan, dalam sebuah kegiatan organisasi komunikasi dapat menyampaikan sebuah informasi yang diberikan oleh pihak satu kepada pihak yang lainnya dengan baik dan benar. Namun, realita saat ini sering terjadinya penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi, maka dapat dikatakan bahwa adanya asimetri informasi.

Di tengah masa pandemi ini, situasi perekonomian mengalami penurunan bahkan sangat berdampak dalam dunia perhotelan saat ini. Ketidakpastian lingkungan saat ini menjadi salah satu faktor yang seringkali menyebabkan sebuah organisasi melakukan sebuah penyesuaian terhadap kondisi organisasi dengan lingkungan. Kemampuan analisis atasan terhadap suatu kondisi lingkungan terbatas dan dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini dapat mendorong terjadinya *budgetary slack*, karena atasan tidak dapat sepenuhnya menganalisis kondisi lingkungan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: 1) Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* (X1), 2) Pengaruh pemberian *reward* terhadap *budgetary slack* (X2), dan 3) Pengaruh asimetri informasi terhadap *budgetary slack* (X3). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reabilitas dan uji validitas. Adapun uji asumsi klasik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Kemudian uji hipotesis yang dipergunakan yaitu uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistic t. Data diuji pada SPSS 24 dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran, pemberian *reward*, dan asimetri informasi secara berturut-turut adalah 0,000; 0,000; dan 0,000. Dimana nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran, pemberian *reward*, dan asimetri informasi berada dibawah 0,05 hal ini menunjukkan ketiga variabel tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap *budgetary slack*.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack*, ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi anggaran, maka dapat mencegah terjadinya *budgetary slack* (senjangan anggaran) pada sebuah perusahaan atau organisasi pada hotel se-kabupaten Gianyar.
2. Pemberian *reward* berpengaruh terhadap *budgetary slack*, ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan dengan memberikan *reward* kepada anggota atau karyawan, maka dapat mencegah

terjadinya *budgetary slack* (senjangan anggaran) pada sebuah perusahaan atau organisasi pada hotel se-kabupaten Gianyar.

3. Asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack*, ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya asimetri informasi, maka dapat mempengaruhi *budgetary slack* (senjangan anggaran) pada sebuah perusahaan atau organisasi pada hotel se-kabupaten Gianyar.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan kelanjutan penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi manajemen Hotel se-kabupaten Gianyar, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dasar dalam mencegah ataupun mengurangi *budgetary slack*. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah ataupun mengurangi masalah ini seperti mengikutsertakan karyawan dalam penyusunan anggaran (partisipasi anggaran), pemberian *reward* dan asimetri informasi.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan kajian pustaka dalam melakukan penelitian-penelitian terkait, dan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi *budgetary slack*.
3. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan serta sumber ajar pada mata kuliah tertentu, serta dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam memperkaya kajian pustaka.